

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) Jawa Timur merupakan wilayah terbesar se-Indonesia dengan jumlah 38 Pimpinan Daerah. Ditinjau dari amal usaha pendidikan Muhammadiyah Jawa Timur dari tingkat SD hingga SMA memiliki 995 sekolah. Tentu banyak kader IPM Jawa Timur, karena dalam AD/ART IPM batasan usia 12 tahun sampai maksimal 24 tahun dapat masuk dalam jajaran pimpinan. Secara garis organisasi IPM mempunyai jajaran pimpinan dari tingkat Pimpinan Ranting hingga Pimpinan Pusat. Pemimpin dalam sebuah organisasi sangat menentukan dalam manajemen dan menggerakkan roda organisasi. Sehingga setiap tingkatan pimpinan membutuhkan sosok pemimpin yang mempunyai kualitas spiritual, keilmuan, dan keteladanan yang baik.

Musyawarah Wilayah IPM di dalamnya ada proses pemilihan Ketua Umum baru untuk periode berikutnya. Untuk menjadi kandidat ketua harus mengumpulkan syarat administratif berupa syahadah pelatihan kader taruna melati 3 dan surat kesediaan, tidak ada tes tulis maupun wawancara. Maka dari itu, sulit menentukan kandidat ketua umum yang terbaik karena tidak adanya parameter penilaian. Sehingga banyak dari anggota IPM memilih ketua berdasarkan popularitas, tanpa melihat kualitasnya.

Solusi terbaik agar pemilih dapat mudah menentukan pemimpin yang terbaik, yakni dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching*. Melalui metode *profile matching* setiap kandidat akan dinilai dari aspek intelektual, aspek kepemimpinan dan aspek perilaku. Kemudian dilanjutkan pada proses peringkat yang menyeleksi

alternatif terbaik. Sehingga ditemukan kandidat ketua umum yang terbaik dari segi intelektual, kepemimpinan dan perilakunya.

Menurut Erwin Mustofa (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan ketua IPNU-IPPNU menggunakan metode *profile matching* dapat membantu, memudahkan, mempercepat, serta mengurangi kecurangan yang terjadi dalam proses pemilihan ketua yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU. Pada sistem pendukung keputusan pemilihan kandidat ketua umum terbaik Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Timur yang akan dibuat. Diharapkan mampu membantu pengambilan keputusan, bukan merubah sistem pemilihan ketua umum dengan musyawarah formatur.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat ditinjau dari latar belakang adalah

1. Bagaimana menentukan Ketua Umum Terbaik Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Jawa Timur ?
2. Bagaimana penerapan metode *Profile Matching* yang akan dilakukan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan sebagai bahan menentukan Kandidat Ketua Umum Terbaik Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa Timur.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi masalah dan memfokuskan pada kriteria-kriteria dan bobot yang ditentukan, adapun kriteria tersebut adalah aspek intelektual, aspek kepemimpinan, dan aspek perilaku yang diperoleh dari angket/kuesioner yang diisi oleh 2 orang perwakilan setiap Pimpinan Daerah Se-Jawa Timur, tidak termasuk calon kandidat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu dalam menentukan Kandidat Ketua Umum Terbaik Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Jawa timur secara lebih akurat.

1.6 Metodologi Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan pada pelaksanaan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Literatur

Tahap ini dimulai dengan melakukan studi kepustakaan yaitu mengumpulkan bahan-bahan referensi baik dari buku, artikel, paper, jurnal, makalah maupun situs internet mengenai sistem pendukung keputusan serta pemrograman untuk pembuatan aplikasinya, dan beberapa referensi lainnya untuk menunjang pencapaian tujuan tugas akhir.

2. Perancangan dan pembangunan perangkat lunak

Pada tahap ini merupakan proses perancangan sistem yaitu mulai dari proses *input* data kader IPM Jawa Timur sampai dengan memperoleh hasil penyelesaian masalah.

3. Implementasi dan pengujian sistem

Pada tahap ini sistem yang telah dirancang kemudian diimplementasikan ke dalam bahasa pemrograman PHP dan *database* Mysql serta dilakukan pengujian program dan mencari kekurangan yang ada, sehingga nantinya sistem dapat berjalan seperti yang diharapkan.

4. Penulisan Laporan

Pada tahap ini dilakukan dokumentasi hasil analisis dan implementasi dari program yang telah dibuat.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika yang membagi skripsi menjadi beberapa bagian utama yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan tentang dasar-dasar teori, rujukan dan metode yang digunakan sebagai dasar dan alat untuk menyelesaikan permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini membahas mengenai tahapan-tahapan dalam proses perancangan dan pembuatan program. Dalam bab ini akan dibahas mengenai kebutuhan sistem, diagram konteks, diagram arus data, serta struktur tabel yang akan digunakan dalam tahap implementasi sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi tentang implementasi sistem meliputi *coding* yang digunakan dan desain antarmuka sistem. Sedangkan tahap pengujian sistem yaitu hasil keluaran rekomendasi dari perhitungan sistem

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis dan implementasi kerja pada bagian sebelumnya serta saran yang perlu diperhatikan untuk pengembangan aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN